ABSTRAK

Mariati, Mariati. 2025. Preferensi Profesi Guru pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi Pasca MSIB. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing (I) Drs. H. Arpizal, M.Pd. (II) Romi Kurniadi, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: preferensi karier, profesi guru, mahasiswa FKIP, MSIB, MBKM

Pemilihan karier merupakan keputusan penting yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dalam konteks mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), fenomena pergeseran minat karier dari profesi guru ke sektor nonpendidikan semakin marak. Kehadiran program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), khususnya Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) memungkinkan mahasiswa FKIP untuk merasakan pengalaman kerja di luar lingkup pendidikan yang diduga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengalaman mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi selama mengikuti program MSIB, (2) pandangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi mengenai profesi guru setelah mengikuti program MSIB, dan (3) preferensi profesi guru pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi setelah mengikuti program MSIB.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Sumber data dalam penelitian ini adalah empat informan yang merupakan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi yang menjadi peserta MSIB *batch-6*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Data divalidasi dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan *member* check. Kemudian analisis data yang digunakan adalah Analisis Tematik Reflektif dengan menggunakan bantuan perangkat lunak NVivo12 untuk melakukan coding data dan kategori data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja lintas sektor yang diperoleh selama MSIB memengaruhi pandangan mahasiswa terhadap dunia kerja dan memperluas cakrawala karier mereka. Meskipun sebagian mahasiswa tetap menunjukkan ketertarikan terhadap profesi guru, terdapat pula yang beralih minat ke profesi lain yang dianggap lebih menjanjikan secara finansial maupun pengembangan karier. MSIB juga berperan mengubah pandangan mahasiswa terhadap guru menjadi lebih realistis dan menyeluruh.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bahwa program MSIB berkontribusi terhadap perubahan preferensi profesi mahasiswa keguruan, sehingga penting bagi institusi pendidikan untuk menyesuaikan kurikulum dan pembinaan karier agar selaras dengan dinamika kebutuhan pasar kerja. Disarankan agar pihak Program Studi dan Fakultas dapat menyelaraskan kurkulum dengan ebutuhan dunia kerja yang dinamis serta penguatan pembekalan awal mahasiwa untuk meminimalisir kesenjangan ekspetasi dengan realitas